

BAB 5

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai aplikasi *Hatch and Carry* pada tanaman kelapa sawit di Afdeling 3 Kebun Sei Pagar PTPN IV Regional 3, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penebaran imago *E. kamerunicus* menggunakan metode *Hatch and Carry* dengan dosis 10 gram, 15 gram, dan 20 gram per hektar tidak berpengaruh nyata terhadap berat tandan rata-rata (BTR) tanaman kelapa sawit dibandingkan dengan kontrol.
2. Penebaran imago *E. kamerunicus* menggunakan metode *Hatch and Carry* dengan dosis 10 gram, 15 gram, dan 20 gram per hektar berpengaruh nyata terhadap peningkatan nilai *fruit set* tanaman kelapa sawit dibandingkan dengan kontrol. Namun, dosis 10 gram, 15 gram, dan 20 gram per hektar tidak menunjukkan perbedaan nyata satu sama lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai aplikasi metode *Hatch and Carry* pada tanaman kelapa sawit di Afdeling 3 Kebun Sei Pagar PTPN IV Regional 3, maka diperlukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan keberhasilan penyerbukan dan produktivitas tanaman kelapa sawit pada masa yang akan datang, baik dari aspek penerapan di lapangan maupun pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Penerapan metode *Hatch and Carry* disarankan untuk terus dilakukan dan dioptimalkan pada areal perkebunan kelapa sawit, khususnya pada lokasi yang mengalami rendahnya keberhasilan penyerbukan alami, karena metode ini terbukti mampu meningkatkan *fruit set* dan berat tandan rata-rata tanaman kelapa sawit.

2. Perlu dilakukan pengaturan dosis dan waktu aplikasi metode *Hatch and Carry* yang lebih tepat agar peningkatan populasi serangga penyerbuk *E. kamerunicus* dapat berlangsung secara optimal dan memberikan hasil yang lebih merata antar perlakuan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh metode *Hatch and Carry* dalam jangka waktu yang lebih panjang serta mengombinasikannya dengan faktor lingkungan lain, seperti kondisi cuaca dan ketersediaan bunga jantan, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif terhadap peningkatan produktivitas kelapa sawit.